

# pemanfaatan konten youtube ngaji lagi indonesia 2 salinan.pdf *by Cek Turnitin*

---

**Submission date:** 11-Feb-2026 12:33PM (UTC+0900)

**Submission ID:** 2875612944

**File name:** pemanfaatan\_konten\_youtube\_ngaji\_lagi\_indonesia\_2\_salinan.pdf (722.87K)

**Word count:** 5171

**Character count:** 32117



# Utilization of YouTube Content From Ngaji Lagi Indonesia to Improve The Evaluation of Tajweed Learning in Islamic Religious Education

Yulinda Dwi Rahmitta\*, Moch. Bahak Udin By Arifin

*\*Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

Islamic religious education has an important role in shaping the character and spirituality of students through learning to read the Qur'an according to the rules of tajweed. However, in this digital era, children's interest in learning the Koran tends to decline. This study aims to determine how the utilization of Ngaji Lagi Indonesia YouTube content can improve the evaluation of tajweed learning and how Ngaji Lagi Indonesia YouTube content can foster student enthusiasm in learning the Koran. This research uses qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that learning videos from the Ngaji Lagi Indonesia YouTube channel are able to improve the understanding of grade 4 students at MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu of the laws of tajweed reading, especially idghom bighunnah and idghom bilaghunnah and increase their enthusiasm in learning tajweed. YouTube media has proven to be an effective and interesting learning tool for elementary school students.

**Keywords: Tajweed, YouTube, Ngaji Lagi Indonesia, Student Interest in Learning, Islamic Religious Education**

Journal of Islamic and Muhammadiyah Study | ojs.umsida.ac.id/index.php/

Januari 2026 / Volume 7 / Issue

OPEN ACCESS

ISSN 2723 3774 (online)

*Edited by:*

*Puspita Handayani*

*Reviewd*

*by: Biyanto*

*biyanto*

*Furqan*

*Mawardi*

*\*Correspondence:*

*Yulinda Dwi*

*Rahmitta*

[Mitamasita980@gmail.com](mailto:Mitamasita980@gmail.com)

*Received: 10 July 2025*

*Accepted: 19 July 2025*

*Published: 03 August 2025*

*Citation:*

*Yulinda Dwi Rahmitta*

*Utilization of YouTube Content*

*From Ngaji Lagi Indonesia to*

*Improve the Evaluation of*

*Tajweed Learning in Islamic*

*Religious Education*

*Journal of Islamic and*

*Muhamma*

*diyah*

*Study.7:2.*

*doi: 10.21070/jims.v7i2.1633*

---

## INTRODUCTION

Pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan kualitas hidup seseorang. Pendidikan Agama Islam di sekolah merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional pendidikan nasional (Adam 2023).

Salah satu bentuk ibadah dalam Islam adalah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid memiliki hubungan erat dengan ibadah yang lain dalam Agama Islam, seperti shalat, seorang muslim harus memiliki kemampuan untuk melakukannya. Shalat sebagai ibadah utama dalam Islam menuntut kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar agar pelaksanaannya sah dan sempurna. Maka seorang muslim diharuskan membaca Al-Qur'an, termasuk surah Al-Fatihah dan beberapa ayat lainnya. Bahkan, menguatkan hal tersebut merupakan keahlian yang harus dimiliki oleh setiap muslim (Hanafi et al. 2019). Seorang muslim akan kesulitan menunaikan salat dengan baik jika mereka tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Sangat disarankan untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Tajwid adalah cabang ilmu Al-Qur'an yang berfokus pada aturan bacaan. Tajwid mencakup makhrāj, sifāt, waqaf, dan ibtidā, dan merupakan bidang yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan benar (Adam Dwi Kambela NIM n.d.).

Pengajaran Al-Qur'an adalah bukti kebenaran Nabi Muhammad dan berfungsi sebagai pedoman hidup bagi manusia (Ansoriy n.d.). Sangat penting untuk menanamkan keinginan untuk mempelajari, memahami, dan mengamalkan makna Al-Qur'an sejak kecil. Mereka yang membaca Al-Qur'an (mengaji) dan menunjukkan cinta kepada Allah SWT akan diangkat derajat dan akan mendapat syafaat di akhirat. "Dari Zaid bahwa ia mendengar Abu Sallam berkata, telah menceritakan kepadaku Abu Umamah Al-Bahili berkata; mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Bacalah Al-Qur'an karena ia akan datang memberi syafaat kepada para pembacanya pada hari kiamat nanti" (Zumaroh 2018). Semua ulama setuju bahwa membaca Al-Qur'an dengan metode tajwid adalah hukum bagi mereka, dan mempelajarinya adalah fardhu 'ain. Berbeda dengan kitab suci lain. Berbeda dengan kitab suci

1

lainnya, Al-Qur'an terjaga keasliannya karena dijaga oleh Allah SWT (Anggreini and Putra 2022). Oleh karena itu, Al-Qur'an bukan hanya harus dibanggakan sebagai kitab suci yang masih asli, tetapi juga harus mendorong umat Islam untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pelajar muslim yang menghadapi masalah membaca Al-Qur'an, termasuk kemahiran lisan, kelancaran bacaan, kemahiran fasahah, tilawah bertajwid, dan bacaan tadwid dan tartil, semuanya berlaku sama di sekolah rendah, menengah, dan universitas (Fitriana Padang and Kamalia 2023).

Belajar mengaji sudah mulai kehilangan peminat di zaman yang serba digital saat ini. Semangat untuk belajar mengaji telah menurun di kalangan anak-anak, remaja, dan orang dewasa karena berinteraksi dengan perangkat daripada Al-Qur'an (Aryanto and Fardani 2023). Untuk menyelesaikan masalah di atas, diperlukan sarana yang memungkinkan umat Islam mempelajari Al-Qur'an agar dan mendapatkan pencerahan dari hambatan yang mereka hadapi (Marta 2022). Namun, semangat yang lu ntur tersebut dapat dihidupkan kembali dengan memanfaatkan platform media baru seperti *YouTube*, di mana konten *Ngaji Lagi Indonesia* mengajak masyarakat untuk belajar membaca Al-Qur'an. Untuk mengetahui seberapa manfaat konten tersebut dalam mengajak masyarakat, dapat digunakan sebagai media baru untuk mengajarkan bagaimana mengaji yang baik karena masyarakat sangat akrab dengan teknologi seperti *YouTube* (Ananda and Rubino 2023).

*YouTube*, adalah platform yang memiliki lebih dari satu milyar pengguna, salah satu platform media sosial berbasis video yang sedang berkembang pesat akhir-akhir ini. Yaitu *YouTube*. Pada tahun 2017, lebih dari 65.000 video telah diunggah setiap hari ke *YouTube* (Hasmiza and Humaidi 2023). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa dengan membuat akun atau channel di *YouTube* dan mengumpulkan banyak viewers, *YouTube* dapat menghasilkan uang. Selain itu, *YouTube* adalah salah satu situs yang dapat digunakan untuk berbagi dan mendownload video dan berbagai jenis video termasuk musik, film, berita, informasi, olahraga, gaya hidup, dan video vlog (Juitania and Indrawan 2020). *YouTube* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif (Arham 2020). Banyak video tentang tajwid yang dibuat oleh para ahli, ustaz, dan organisasi keagamaan dapat diakses dengan mudah di *YouTube* sebagai bahan ajar tambahan, guru dapat memanfaatkan materi yang tersedia serta dapat membuat pembelajaran tajwid berbasis video dengan memasukkan tautan

3

*YouTube* ke dalam rencana pelajaran mereka. Ini memungkinkan siswa belajar tajwid kapan saja dan di mana saja mereka mau. sering memiliki visual dan audio yang menarik, yang membantu siswa memahami hukum-hukum tajwid hukum-hukum tajwid dengan lebih baik(UMAR n.d.).

Ketidakmampuan pendidik untuk memahami makharijul huruf dan kurangnya video pembelajaran adalah masalah umum dalam penerapan ilmu tajwid (Hukamak and Ummah 2021). Tidak ada pelatihan teknis yang diberikan kepada guru, khususnya di bidang teknologi pembelajaran, sehingga tidak semua guru mahir menggunakan perangkat lunak untuk merekam, mengedit, dan menyajikan materi dalam bentuk video dan tidak semua guru memiliki kemampuan untuk mendapatkan perangkat pendukung seperti perangkat lunak pengeditan, mikrofon, dan kamera yang baik (Mustari 2023).

Penelitian ini penting untuk dilakukan, hal ini dapat kita lihat dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang

menyatakan bahwa *YouTube* adalah media pembelajaran yang sangat baik (Susanti 2024). Karena *YouTube* sangat populer dan mudah diakses oleh banyak orang. Selain itu, model video yang berbeda yang disajikan oleh *YouTube* juga mengandung informasi pendidikan. Ada beberapa faktor yang menentukan seberapa efektif *YouTube* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam: pertama, itu hemat waktu karena siswa dapat belajar secara mandiri kapan pun dan di mana pun mereka mau; kedua, dapat diakses secara mandiri dengan paket internet yang murah; dan ketiga, banyak materi pembelajaran atau video yang tersedia dan disajikan dengan jelas, rinci, dan dengan konsep yang menarik dan menghibur (Ridho and Hasanudin 2023). Dan sebagai sumber alat motivasi guru yang dapat melibatkan siswa dengan gaya belajar modern, sebagai sumber gratis yang membantu siswa mempertimbangkan anggaran pendidikan dan sebagai proses belajar online. Siswa dapat membuat akun untuk ditampilkan di kelas (Baihaqi, Mufarroha, and Imani 2020).

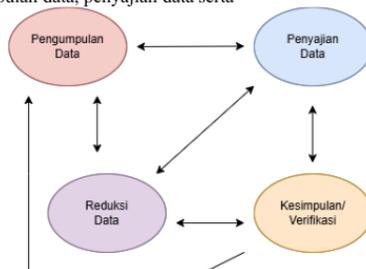
Peran dan tugas guru pada masa mendatang akan semakin kompleks seiring dengan tantangan kehidupan global (Arifin 2011). Oleh karena itu *YouTube* memberikan akses mudah ke berbagai video pembelajaran tajwid yang sudah dibuat oleh para ahli, ustaz, atau organisasi keagamaan. Yang mana seorang pendidik dapat memanfaatkan konten yang tersedia sebagai bahan ajar tambahan serta dapat menyusun pembelajaran berbasis video-video di *YouTube* yang dilengkapi dengan visualisasi dan audio yang menarik, membantu siswa memahami hukum-hukum tajwid dengan lebih jelas seperti hukum bacaan tajwid idghom bighunnah dan idghom bilaghunnah yang merupakan hukum-hukum bacaan tajwid yang mendasar, itu sangat penting untuk diterapkan di sekolah MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu (Suwanto, Muzaki, and Muhtarom 2021).

Fokus penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan konten *YouTube Ngaji Lagi Indonesia* untuk meningkatkan evaluasi pembelajaran tajwid pada pendidikan agama Islam dan bagaimana konten *YouTube Ngaji Lagi Indonesia* dapat menumbuhkan semangat untuk belajar mengaji.

## METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang menghasilkan dan mengolah data deskriptif seperti wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumentasi (Onwuegbuzie and Leech 2007). penelitian kualitatif ini digunakan untuk memahami pemanfaatan *YouTube* dalam pembelajaran tajwid (Moch. Bahak Udin By Arifin, S.Pd.I. and Nurdyansyah, S.Pd. 2015). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami subjek penelitian, seperti perilaku, sikap, motivasi, dan lain-lain dan kemudian mendeskripsikannya dengan cara yang sesuai dengan apa yang dikumpulkan selama proses penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah lima siswa kelas 4 MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu. Data yang diperoleh diharapkan relevan dengan permasalahan penelitian, yaitu bagaimana pengajaran Pendidikan Agama Islam dapat disampaikan melalui media pembelajaran digital pada konten yang diunggah di platform "*YouTube*"

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara terkait pemanfaatan media *YouTube* untuk memahami tajwid. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi serta berbagai sumber pendukung lainnya (Interpersonal n.d.). Wawancara dilakukan secara terstruktur menggunakan daftar pertanyaan tertulis, sementara observasi dilakukan dengan menggunakan format checklist (Sugiyono and Kuantitatif 2009). Dokumentasi mencakup foto, video, dan dokumen lain yang relevan. Proses analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang melibatkan tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles 1994). Dari tahapan reduksi data, pengumpulan data, penyajian data serta



penarikan kesimpulan dapat dilihat pada gambar 1.

**Gambar 1** model analisis data Miles and Huberman

## RESULT AND DISCUSSION

### A. Pemanfaatan konten *YouTube Ngaji Lagi Indonesia* untuk meningkatkan evaluasi pembelajaran tajwid pada pendidikan agama Islam

Pilihan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tajwid adalah pembelajaran yang berbasis digital. Terutama meningkatkan evaluasi dan pemahaman siswa terhadap tajwid (Habibullah and Nihayah 2023). Kreativitas manusia selalu berkontribusi pada perkembangan dunia, dan perkembangan teknologi merupakan salah satu kontribusi terbesar. Pada prinsipnya, teknologi dibuat untuk mempermudah gerak dan kehidupan manusia. Salah satu kreativitas yang sangat bermanfaat dalam pembelajaran tajwid adalah penggunaan *YouTube* (Saumantri 2022). Konten *YouTube Ngaji Lagi Indonesia* adalah konten keislaman yang menyampaikan tentang tajwid serta memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Akun *YouTube Ngaji Lagi Indonesia* mengajak subscriber-nya untuk belajar Al-Qur'an dan membiasakan diri dengan kegiatan mengaji setiap hari. Akun ini menjadi sarana bagi siapa saja yang ingin lebih dekat dengan Al-Qur'an, baik dari segi bacaan, pemahaman, maupun pengalaman ayat-ayatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Di era digital seperti saat ini, media digital telah menjadi salah satu sumber utama dalam menunjang kegiatan belajar sehari-hari, termasuk dalam hal pembelajaran agama, khususnya belajar mengaji dan memahami Al-Qur'an (Ni'mah 2019). Terutama di Indonesia, peningkatan penggunaan media sosial mendorong munculnya dakwah serta pembelajaran melalui media sosial (Afliga and Asy'ari 2018). Salah satu platform yang paling banyak dimanfaatkan adalah *YouTube*. Platform ini memberikan akses terbuka dan luas kepada siapa pun, dari berbagai kalangan usia dan latar belakang, untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid (Ulfa 2024). Seperti konten *YouTube Ngaji Lagi Indonesia* menyediakan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara sistematis, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, makhrjul huruf, hukum bacaan tajwid, hingga praktik tilawah yang sesuai (Abror 2022).

Media pembelajaran berfungsi sebagai pengirim informasi dari guru ke siswa (Fahyuni, Eni Fariyatul and Nastiti, Dwi and Arifin 2020). Di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu kelas 4, *YouTube* masih belum diterapkan secara optimal sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, di beberapa mata pelajaran lain, *YouTube* sudah mulai digunakan dan terbukti bermanfaat untuk proses pembelajaran. Sebagai peneliti, saya merasa perlu untuk memperkenalkan salah satu konten *YouTube Ngaji Lagi Indonesia*, yang memiliki konten berkualitas tinggi, edukatif, dan bermanfaat. Dengan menerapkan kaidah tajwid yang benar serta menyajikan materi pembelajaran Al-Qur'an secara interaktif, akun tersebut dapat dimanfaatkan sebagai

Pembelajaran sebenarnya adalah proses interaksi antara siswa dan lingkungan mereka untuk mengubah perilaku mereka ke arah yang lebih baik. Banyak faktor yang berperan dalam interaksi ini. mempengaruhi, baik faktor internal dari individu maupun faktor eksternal dari lingkungan (Belajar 2019). Anak-anak yang berada di kelas 4 MI biasanya berusia antara 9 dan 10 tahun. Anak-anak pada usia 9–10 tahun harus mulai mempelajari ilmu tajwid aturan membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai kaidah oleh karena itu hukum nun sukun atau tanwin adalah langkah awal untuk memulai pembelajaran tajwid dengan benar (Aisyah 2020).

Perencanaan pembelajaran memungkinkan guru untuk mengelola waktu dan sumber daya dengan lebih efisien serta memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan harapan. Selain itu, perencanaan pembelajaran memungkinkan guru untuk mengantisipasi berbagai situasi yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran, sehingga dapat mengurangi hambatan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Istima, Sma, and Sidoarjo 2024). Dengan menggunakan proses perencanaan, guru dapat membuat modul ajar yang sesuai dengan tema pembelajaran. Selama tahap perencanaan, guru memilih konten tajwid yang tersedia sebagai media pembelajaran di *YouTube*. Menurut Gambar 2, konten tersebut dipilih karena memiliki tampilan yang menarik dan penyampaian yang komunikatif. Oleh karena itu, diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dengan baik.

media.pendukung dalam pendidikan agama Islam, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman terhadap Al-Qur'an (Latif 2023).



**Gambar 2** konten *YouTube* tema idghom bighunnah dan idghom bilaghunnah

Di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu memiliki fasilitas proyektor yang dapat membantu siswa belajar. Namun, dari tiga kali kunjungan, lampu proyektor tidak berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, pembelajaran diputar melalui perangkat alternatif, seperti ponsel atau laptop, akan tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi proses pembelajaran siswa, sebelum proses pembelajaran dimulai guru sedikit menjelaskan bahwa konten *YouTube* yang akan di tayangkan berupa idghom bighunnah dan idghom bilaghunnah. Video ditayangkan sebanyak 2 kali, supaya mereka semakin faham dengan materi idghom bighunnah dan idghom bilaghunnah yang dijelaskan oleh pembicara, karena menggunakan media sosial secara teratur membantu siswa menyelesaikan tugas sekolah mereka dan dapat meningkatkan evaluasi serta inovasi mereka (Ansya 2023). Penayangan *YouTube* sebagai media pembelajaran dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3** penayangan *YouTube* sebagai media pembelajaran

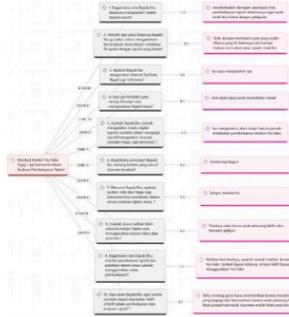
Setelah video ditayangkan, guru memberikan pertanyaan secara lisan kepada semua siswa mengenai materi idghom bighunnah dan idghom bilaghunnah yang sudah di jelaskan pada konten *YouTube Ngaji Lagi Indonesia*. Setelah itu guru memberikan lembar soal pertanyaan mengenai idghom bighunnah dan idghom bilaghunnah yang ada pada gambar 4. Metode ini mendorong siswa untuk memperkuat penguasaan mereka terhadap kaidah tajwid serta meningkatkan pemahaman dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Sebelum ke tahap ini video diulang sebanyak 2 kali dan meminta siswa untuk aktif bertanya mengenai bagian mana yang belum difahami secara lebih mendalam.

- Soal
1. Apakah pengertian dari idghom?
  2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan idghom bighunnah
  3. Jelaskan apa yang dimaksud idghom bilaghunnah
  4. Apa perbedaan cara membaca idghom bighunnah dengan idghom bilaghunnah
  5. Sebutkan huruf-huruf idghom bighunnah
  6. Sebutkan huruf-huruf idghom bilaghunnah
  7.  $\text{من ليم}$  termasuk bacaan apa?
  8.  $\text{من ليم}$  termasuk bacaan apa?
  9.  $\text{من ليم}$  termasuk bacaan apa?
  10.  $\text{من ليم}$  termasuk bacaan apa?

**Gambar 4** lembar soal idghom bighunnah dan idghom bilaghunnah

Setiap proses pembelajaran yang berlangsung tentunya guru melakukan evaluasi pembelajaran, salah satu nya yaitu guru menilai dari pelafalan siswa. evaluasi pembelajaran bertujuan untuk menilai seberapa baik proses dan hasil pembelajaran telah mencapai tujuan. Serta mengukur pencapaian tujuan pembelajaran, yaitu

menilai apa yang siswa ketahui, kuasai, dan miliki selama proses pembelajaran (Warsah 2022). Evaluasi pembelajaran bukan hanya berfokus pada hasil ujian akan tetapi mencakup semua aspek pembelajaran, termasuk strategi, kurikulum, metode, media, dan lingkungan belajar (Dakran et al. 2024). Evaluasi pembelajaran di MI Kelas 4 tidak hanya melalui soal, pertanyaan baik secara lisan maupun tulisan, tetapi juga melalui pengamatan terhadap perkembangan siswa selama proses pembelajaran yang memanfaatkan media *YouTube*. Penggunaan *YouTube* khusus nya konten *Ngaji Lagi Indonesia* terbukti efektif dalam menambah pemahaman siswa serta menambah semangat siswa dalam belajar tajwid, chingga siswa mudah memahami materi dari video yang sudah ditayangkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pembelajaran melalui platform *YouTube* dapat digunakan kembali selama proses pembelajaran. Analisis hasil wawancara, yang dapat dilihat pada gambar 5 , menunjukkan rangkaian proses pemanfaatan media *YouTube* dalam evaluasi pembelajaran tajwid pada siswa kelas 4.



**Gambar 5** hasil wawancara pemanfaatan media

*YouTube*

Pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran berdampak pada kemampuan berpikir siswa. Ini terjadi karena *YouTube* adalah salah satu media yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa (Suradika, Gunadi, and Jaya 2020). Dengan media pembelajaran berbasis video, siswa dapat mengulang materi sesuai kebutuhan, memperjelas konsep yang sulit, dan belajar mandiri di luar jam sekolah. Hal ini berdampak positif pada hasil evaluasi pembelajaran karena siswa menjadi lebih siap, lebih percaya diri, dan memahami tajwid secara lebih mendalam. Akibatnya, *YouTube* dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif yang berguna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam tajwid (Purnomo 2022).

**B. *YouTube Ngaji Lagi indonesia* dapat menumbuhkan semangat untuk belajar mengaji**



Gontor Through Gontor TV's Youtube Channel." *Sahafa*

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Pengembangan Self Efficacy Siswa Kelas Iv Mi Darussalam peneliti di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu, peneliti

dapat menarik kesimpulan bahwa konten *YouTube Ngaji Lagi Indonesia* terbukti efektif dalam meningkatkan ...." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 1– pemahaman siswa tentang konsep tajwid seperti idgham 110.

bighunnah dan bilghunnah dengan menonton video di Ananda, Rehan Fazalia, and Rubino Rubino. 2023. "Pola *YouTube Ngaji Lagi Indonesia*, yang disajikan secara visual Penggunaan Akun Instagram Ngajilagi. Id Dalam Pemenuhan dan audio secara menarik dan mudah dipahami. Informasi Ilmu Tajwid Di Kalangan Mahasiswa Program Pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran tajwid Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dapat meningkatkan evaluasi siswa dalam membaca Al-

Qur'an serta menambah semangat siswa untuk terus belajar mengaji. *Ngaji Lagi Indonesia* dapat digunakan sebagai *Kabillah: Journal of Social Community* 8(1):447–58.

media pembelajaran alternatif yang inovatif, relevan, dan Anggreini, Novita Lestari, and Ichsan Perdana Putra. 2022. inspiratif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Mobile." terutama untuk meningkatkan penguasaan tajwid sekaligus *Jurnal Informasi Dan Komputer* 10(1):44–49. menumbuhkan minat siswa SD/MI untuk belajar mengaji. Ansoriy, Zakaria. n.d. "Intellectual Intelligence (IQ), Emotional meskipun mereka sebelumnya tidak mengenal kanal Intelligence (EQ), Spiritual Intelligence (SQ), Al Quran." tersebut. Siswa sangat tertarik dengan presentasi dan

mengatakan bahwa mempelajari tajwid melalui video lebih mudah daripada metode konvensional. jika pemanfaatan *YouTube* ini berlanjut dan diterapkan di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu, maka memudahkan siswa untuk belajar Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

## ACKNOWLEDGEMENT

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian artikel ilmiah ini. Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Kepala MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu beserta seluruh tenaga pendidik dan staf yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyusunan karya ini. Tanpa bantuan dan kerjasama mereka, artikel ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Selain itu, kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan. Semoga bimbingan tersebut dapat menjadikan tulisan ini lebih baik dan lebih bermakna. Namun, kami menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam tulisan ini. Semoga peneliti lain yang melanjutkan dapat memperbaiki dan menyempurnakannya, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga artikel ini bermanfaat dan dapat menjadi referensi yang berguna bagi dunia akademik maupun pembaca pada umumnya.

*Journal of Islamic Communication* 1(1):41.

doi:10.21111/sjic.v1i1.2090.

Aisyah, T. N. 2020. "Peran Program Tahfidz Qur'an Juz 30 Dalam

Lembeyan, Desa Lembeyan Kulon, Kecamatan Lembeyan

Dan Komunikasi, Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara."

Ansyah, Yusron Abda'u. 2023. "Upaya Meningkatkan Minat Dan

## REFERENCES

- Abror, Indal. 2022. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Kumpulan Metod-Metode Belajar Huruf Al-Qur'an)*.
- Adam, Adiyana. 2023. "Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Amanah Ilmu: Jurnal Kependidikan Islam* 3(1):13–23.
- Afliga, Muhammad Saufi, and Nur Aini Shofiya Asy'ari. 2018. "Da'wah Communication of Pondok Modern Darussalam Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning)." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)* 3(1):43–52. doi:10.30872/jimpian.v3i1.2225.
- Arham, Mutmainnah. 2020. "Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran." *Academia Education* 1(1):1–13.
- Arifin, Bahak Udin By. 2011. "Peran Kepala Sekolah Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMA Ar-Risalah Lirboyo Kediri."
- Aryanto, Indah Sekar, and Diah Novita Fardani. 2023. "Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Oleh Guru Penyandang Disabilitas (Tunanetra) Pada Siswa Kelas XI Di MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023."

- Baihaqi, Achmad, Amaliya Mufarroha, and A. Ilham Tsabit Imani. 2020. "Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di Smk Nurul Yaqin Sampang." *EDUSIANA Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7(1):74–88.
- Belajar, Motivasi. 2019. "Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Haryadi Mujianto Program Studi Ilmu Komunikasi, Peminatan Public Relations, Universitas Garut Email: Haryadimujianto@uniga.Ac.Id Pendahuluan Youtube Adalah Media Sosia." 135–59.
- Dakran, Dakran, Zulhimmah Zulhimmah, Wahyu Ari Anto Harahap, and Fauzan Royhanuddin. 2024. "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan." *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan* 2(2):32–44. doi:10.61292/cognoscere.166.
- Djatmika, Erry Tri, and Henry Praherdhiono. 2024. "Belajar Matematika Lebih Menyenangkan: Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Gamifikasi Untuk Operasi Bilangan Bulat." 13(4):5045–60.
- Fahyuni, Ani Fariyatul and Nastiti, Dwi and Arifin, Bahak Udin. 2020. "Media Cerita Bergambar Akidah Akhlak Berbasis Value Clarification Technique."
- Fitriana Padang, and Kamalia Kamalia. 2023. "Efektivitas Instagram @ngajilagi.Id Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Pada Followers." *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi* 8(2):330–41. doi:10.52423/jikuho.v8i2.41.
- Habibullah, Muhammad Romadlon, and Hamidatun Nihayah. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Tajwid Digital Berbasis Audio, Visual, Dan Website Di Madrasah Diniyah." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4(2):611–18. doi:10.51494/jpdf.v4i2.971.
- Hanafi, Yusuf, Nurul Murtadho, M. Alifudin Ikhsan, Tsania Nur Diyana, and Achmad Sultoni. 2019. "Student's and Instructor's Perception toward the Effectiveness of E-BBQ Enhances Al-Qur'an Reading Ability." *International Journal of Instruction* 12(3):51–68.
- Hasmiza, Hasmiza, and M. Nurul Humaidi. 2023. "Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi." *Research and Development Journal of Education* 9(1):97–105.
- Hukamak, Saiful, and S. Sumihatul Ummah. 2021. "Problematika Guru Dalam Mengajar Al-Qur'an Dengan Metode Wafa Pada Anak Usia Dini." *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)* 2(2):71–82.
- Interpersonal, Efektivitas Komunikasi. n.d. "Hia, at All: Efektivitas Komunikasi Interpersonal ..... " 21(02):231–38.
- Istima, Maharah, D. I. Sma, and Muhammadiyah Sidoarjo. 2024. "Pemanfaatan Media YouTube Dalam Melatih Maharah Istima' Di SMA Muhammadiyah Sidoarjo." (5):1–8.
- Juitania, Juitania, and I. Gede Adi Indrawan. 2020. "Dampak Penggunaan Konten Youtube Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Pamulang." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5(1). doi:10.30998/sap.v5i1.6539.
- Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah Oleh Adam Dwi Kambela NIM, Diajukan. n.d. *Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al Quran Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu Skripsi.*
- Latif, Abdul. 2023. "Pemanfaatan Aplikasi YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital." *Jurnal Tahsinia* 4(2):387–400.
- Marta, Kipty Aviatri. 2022. "Open Ended: Inisiatif Model Pembelajaran Tajwid Di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7(1):169–81.
- Miles, Matthew B. 1994. "Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook." *Thousand Oaks.*
- Moch. Bahak Udin By Anifin, S.Pd.I., M. Pd. I., and M. Pd. Nurdyansyah, S.Pd. 2015. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.*
- Mustari, Mohamad. 2023. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Manajemen Pendidikan.* Gunung Djati Publishing Bandung.
- Ni'mah, Ulyn. 2019. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam." Pp. 326–40 in *Conference on Islamic Studies FAI 2019.*
- Onwuegbuzie, Anthony J., and Nancy L. Leech. 2007. "A Call for Qualitative Power Analyses." *Quality and Quantity* 41(1):105–21. doi:10.1007/s11135-005-1098-1.
- Purnomo, Luqman. 2022. *Retorika Dakwah Muhammad Ali Shodiqin (Gus Ali Gondrong) Dalam Media Sosial Youtube.*
- Rahajeng, A. .. Sukmaning. 2018. "Perancangan Buku Pop Up Mengenalkan Bacaan Tajwid Dengan Judul 'Mengaji Yuk' Kepada Anak Usia 8 Tahun."
- Ridho, M. R., and C. Hasanudin. 2023. "Pemanfaatan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Matematika." *Seminar ...* 4(2):387–400.
- Sari, Ikke Pradima. 2021. "Integrasi Wawasan Global Dan Kearifan Lokal." (17422171).
- Saumantri, Theguh. 2022. "Konsumerisme Masyarakat Kontemporer Dalam Pemikiran Jean Baudrillard." *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya* 28(2):56–68. doi:10.33503/paradigma.v28i2.1962.
- Sosial, Media, and Majelis Taklim. 2022. "Peran Perempuan Dalam Membangkitkan Kesadaran." 1(2):67–78.

- Sugiyono, M. P. P., and P. Kuantitatif. 2009. "Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta." *Cet. Vii*.
- 19 Suradika, Agus, Andi Ahmad Gunadi, and Sastra Aditya Jaya. 2020. "Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An – Nizomiyah." *Prosiding SEMNASLIT LPPM UMJ* 1–10.
- 42 Susanti, Aria Indah. 2024. "Dampak Positif Dan Negatif Digitalisasi Pendidikan."
- 3 Suwanto, Suwanto, Ahmad Muzaki, and Muhtarom Muhtarom. 2021. "Pemanfaatan Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Di SMK Ibnu Sina Genteng Banyuwangi." Warsah, Idi. 2022. "Evaluasi Pembelajaran ( Konsep . Fungsi Dan Tujuan )." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1:190.
- Zumaroh, Siti. 2018. "Pendidikan Ramah Anak Berbasis Kurikulum Syariah Di Sd Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta." *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 2(2):173–79.
- Utilization of YouTube Content From Ngaji Lagi Indonesia to Improve The Evaluation of Tajweed Learning in Islamic Pembelajaran Pada Siswa Kelas XII MIPA Di SMA Negeri 1 Tawangsari." *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 15(1):26–30.
- Ulfa, Maulida. 2024. "Maintaining Religious Moderation in the Digital Age: Challenges and Strategies for Facing Technology." *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society* 3(1):43–63.
- UMAR, MOHAMMAD CHOIRUDIN. n.d. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menggunakan Aplikasi YouTube Sebagai Media

**Conflict of Interest Statement:** The authors declare that their research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

*Copyright © 2025 Hidayatulloh. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use,*

*distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms*

# pemanfaatan konten youtube ngaji lagi indonesia 2 salinan.pdf

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jims.umsida.ac.id">jims.umsida.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://jicte.umsida.ac.id">jicte.umsida.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://e-journals.unmul.ac.id">e-journals.unmul.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://journal.yp3a.org">journal.yp3a.org</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repositori.usu.ac.id:8080">repositori.usu.ac.id:8080</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://halaqa.umsida.ac.id">halaqa.umsida.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.stitmadani.ac.id">repository.stitmadani.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://afeksi.id">afeksi.id</a> Internet Source	<1%
10	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1%
11	Submitted to University of Glamorgan Student Paper	<1%
12	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a>	

Internet Source

<1 %

13

[www.e-journal.ikhac.ac.id](http://www.e-journal.ikhac.ac.id)

Internet Source

<1 %

14

[eprints.umsida.ac.id](http://eprints.umsida.ac.id)

Internet Source

<1 %

15

[moam.info](http://moam.info)

Internet Source

<1 %

16

[www.mdpi.com](http://www.mdpi.com)

Internet Source

<1 %

17

[ejournal.stit-ru.ac.id](http://ejournal.stit-ru.ac.id)

Internet Source

<1 %

18

[koloni.or.id](http://koloni.or.id)

Internet Source

<1 %

19

[naikpangkat.com](http://naikpangkat.com)

Internet Source

<1 %

20

[repository.unugiri.ac.id](http://repository.unugiri.ac.id)

Internet Source

<1 %

21

[www.journal.stkipsubang.ac.id](http://www.journal.stkipsubang.ac.id)

Internet Source

<1 %

22

Rinah Rinah. "Peningkatan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Al-Qur'an melalui Guru Pendidikan Agama Islam", *Journal on Education*, 2023

Publication

<1 %

23

Wahyu Austin, Washlurachim Safitri, Ririn Putri Ananda. "Kegiatan Belajar Dan Mengajar Bahasa Inggris : Pengabdian Mahasiswa Di Somboonsart School Thailand Selatan", *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 2025

Publication

<1 %

24

[ejournal.uinfasbengkulu.ac.id](http://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

25

[jurnalpai.uinsby.ac.id](http://jurnalpai.uinsby.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

26

[www.pdf.knigi-x.ru](http://www.pdf.knigi-x.ru)

Internet Source

&lt;1 %

27

Hidra Ariza. "Efektivitas Penggunaan Media YouTube dalam Pembelajaran Sistem Hybrid", Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah, 2024

Publication

&lt;1 %

28

Theguh Saumantri. "Konsumerisme Masyarakat Kontemporer Menurut Herbert Marcuse", Media (Jurnal Filsafat dan Teologi), 2022

Publication

&lt;1 %

29

[ejournal.unida.gontor.ac.id](http://ejournal.unida.gontor.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

30

[jptam.org](http://jptam.org)

Internet Source

&lt;1 %

31

Abd. Hamid Wahid, Fathor Rozi, Ani Misbah. "Wafa Learning Method; An Effort in Improving Students' Memory of The Qur'an", Belajea: Jurnal Pendidikan Islam, 2022

Publication

&lt;1 %

32

Alfina Salsabilla, Ahmad Nurrohim. "Improving Learning Outcomes of Tahsin Al-Quran using MyQuran-Mobile Application at Junior High School Al-Irsyad Surakarta", Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity), 2024

Publication

&lt;1 %

33 Muhamad Fuad Hasim, Muhammad Thohir, M. Baihaqi, Muhammad Iqbal Fuadhi, Nur Islamiyah. "Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Approach In Arabic Language Learning At Madrasah Miftahul Afkar", Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 2025  
Publication

---

34 Umi Kalsum, Fajri Ismail, Mardiah Astuti. "Konsep, Fungsi dan Inovasi Manajemen Pendidikan", Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 2025  
Publication

---

35 [ascelibrary.org](http://ascelibrary.org)  
Internet Source

---

36 [jurnal.radenfatah.ac.id](http://jurnal.radenfatah.ac.id)  
Internet Source

---

37 [jurnal.goretanpena.com](http://jurnal.goretanpena.com)  
Internet Source

---

38 [core.ac.uk](http://core.ac.uk)  
Internet Source

---

39 [journal.aiska-university.ac.id](http://journal.aiska-university.ac.id)  
Internet Source

---

40 [jurnal.umsu.ac.id](http://jurnal.umsu.ac.id)  
Internet Source

---

41 [repository.dinamika.ac.id](http://repository.dinamika.ac.id)  
Internet Source

---

42 [repository.iainmadura.ac.id](http://repository.iainmadura.ac.id)  
Internet Source

---

43 [repository.unissula.ac.id](http://repository.unissula.ac.id)  
Internet Source

<1%

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On